Journal of Golden Generation Multidisciplinary
Volume: 1, Nomor: 3, (2025), Juni: 378 - 387
Link Publish: https://ejournal.lppnusantara.com/index.php/jggmultidisciplinary/article/view/327
E-ISSN: 3123-6278; DOI: https://doi.org/10.65244/jggm.v1i3.327

Kontribusi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Perekonomian Nasional

Namira Hamni Lubis [1], T. Razita Syahinda [2], Edo Adrio [3], Reni Ria Armayani Hasibuan [4]
Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia[1,2,3,4]
Corresponding Author: namirahhmni@gmail.com[1], razitasyahindah2120@gmail.com[2], edoadrioadrio@gmail.com[3], reniriaarmayani@uinsu.ac.id[4]*

Info Artikel
Submitted: *03 Februari 2025*
Revised : *08 Maret 2025*
Accepted: *15 April 2025*
Published: *29 Juni 2025*

Keywords: *capital market, economic growth, economic stability, Indonesian economy*

Abstract
The capital market is one of the key pillars of the national financial system that plays an important role in supporting economic growth and stability. In Indonesia, the capital market has developed as a long-term funding mechanism that connects surplus fund holders with parties requiring financing for productive activities. This article aims to analyze the contribution of the Indonesian capital market to economic growth and its role in maintaining national economic stability. The research method employed is library research, which involves reviewing economic and capital market textbooks, accredited national journals, and official publications from relevant institutions. The findings indicate that the Indonesian capital market contributes positively to economic growth by increasing investment, expanding access to corporate financing, and improving the efficiency of resource allocation. Furthermore, the capital market supports economic stability by strengthening financial system resilience, enhancing investor confidence, and providing alternative financing sources beyond the banking sector. Nevertheless, the Indonesian capital market also faces challenges, including global market volatility and reliance on foreign capital inflows. Therefore, strengthening regulation, improving financial literacy, and developing domestic investors are essential to optimizing the role of the capital market. Overall, the Indonesian capital market has significant potential to serve as a driver of sustainable economic growth while simultaneously supporting national economic stability.

Kata Kunci*:* pasar modal, pertumbuhan ekonomi, stabilitas ekonomi, perekonomian Indonesia

Abstrak
Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan nasional yang berperan dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Di Indonesia, pasar modal berkembang sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan pembiayaan untuk kegiatan produktif. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pasar modal Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi serta perannya dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai buku teks ekonomi dan pasar modal, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, serta publikasi resmi lembaga terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, perluasan akses pendanaan bagi perusahaan, dan efisiensi alokasi sumber daya. Selain itu, pasar modal juga berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi dengan meningkatkan ketahanan sistem keuangan, memperkuat kepercayaan investor, serta menyediakan alternatif pembiayaan selain sektor perbankan. Namun demikian, pasar modal Indonesia juga menghadapi tantangan seperti volatilitas pasar global dan ketergantungan pada aliran modal asing. Oleh karena itu, penguatan regulasi, peningkatan literasi

keuangan, serta pengembangan investor domestik menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan peran pasar modal. Secara keseluruhan, pasar modal Indonesia memiliki potensi besar sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus sebagai penopang stabilitas ekonomi nasional.

***This work is licensed under a** Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.*
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sistem keuangan yang kuat dan efisien untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu komponen utama dalam sistem keuangan tersebut adalah pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan produktif. Menurut Samsul (2015), pasar modal memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan pemerintah di luar sektor perbankan.

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan sejak diaktifkan kembali pada tahun 1977. Seiring dengan reformasi ekonomi dan deregulasi sektor keuangan, pasar modal Indonesia mengalami peningkatan dari sisi jumlah emiten, variasi instrumen keuangan, serta partisipasi investor domestik maupun asing. Tandelilin (2010) menyatakan bahwa pasar modal yang berkembang dengan baik dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi.

Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, pasar modal juga memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Pasar modal sering dijadikan sebagai indikator kondisi perekonomian karena pergerakan harga saham mencerminkan ekspektasi pelaku pasar terhadap situasi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan stabilitas politik. Menurut Husnan (2015), fluktuasi indeks harga saham dapat mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana investasi, tetapi juga sebagai barometer stabilitas ekonomi.

Dalam konteks Indonesia, peran pasar modal semakin penting ketika pemerintah menghadapi keterbatasan pembiayaan dari sektor perbankan dan kebutuhan pendanaan pembangunan yang semakin besar. Tambunan (2001) menjelaskan bahwa pasar modal dapat menjadi alternatif pembiayaan pembangunan nasional yang efisien dan berkelanjutan, terutama untuk membiayai

proyek-proyek jangka panjang seperti infrastruktur dan industri strategis. Dengan demikian, penguatan pasar modal menjadi bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi nasional.

Namun demikian, pasar modal Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan, seperti volatilitas pasar global, dominasi investor asing, serta tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih relatif rendah. Sukirno (2019) menegaskan bahwa ketidakstabilan ekonomi global dapat dengan cepat memengaruhi pasar modal negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga diperlukan kebijakan yang tepat untuk menjaga stabilitas pasar dan melindungi investor domestik.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai kontribusi pasar modal Indonesia terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional menjadi sangat penting. Pemahaman yang komprehensif mengenai peran pasar modal diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pasar modal mampu mendukung pembangunan ekonomi dan menjaga ketahanan ekonomi nasional. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi pasar modal Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas ekonomi nasional berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu.

Kajian Teori

Teori Peran Pasar Modal dalam Perekonomian

Pasar modal merupakan pasar keuangan yang menyediakan sarana bagi perusahaan untuk menghimpun modal jangka panjang melalui perdagangan saham, obligasi, dan instrumen lainnya. Dalam literatur, pasar modal dipandang sebagai mekanisme penting dalam mobilisasi dana untuk pembiayaan investasi serta ekspansi usaha. Kajian empiris menunjukkan bahwa pasar modal memberikan sumber pembiayaan alternatif di luar perbankan dan memperluas basis investor domestik maupun asing yang terlibat dalam perekonomian (Dini S. et al, 2024). Teori ini mendukung hasil pembahasan yang menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi dan pendanaan sektor produktif, khususnya melalui penerbitan saham dan obligasi perusahaan yang memperkuat kapasitas produksi nasional.

Teori Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam, di mana instrumen perdagangan dan struktur transaksi harus sesuai dengan prinsip larangan riba serta keadilan transaksi. Studi terbaru menunjukkan bahwa pasar modal syariah di Indonesia semakin berkembang dengan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi nasional, baik melalui pembiayaan proyek strategis maupun peningkatan inklusi keuangan masyarakat (Auliandari et al., 2025). Hal ini

selaras dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa pasar modal syariah dapat menjadi alternatif instrumen yang meningkatkan stabilitas pasar serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penguatan sektor halal dan sukuk sebagai alternatif pembiayaan jangka panjang.

Teori Kapitalisasi Pasar dan Pertumbuhan Ekonomi

Kapitalisasi pasar mencerminkan total nilai pasar dari seluruh saham yang diperdagangkan di bursa saham. Dalam teori keuangan modern, kapitalisasi pasar yang meningkat mencerminkan akumulasi modal yang siap dialokasikan ke proyek-proyek produktif dan menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi. Penelitian empiris pada konteks Indonesia menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kapitalisasi pasar dan pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan peran pasar modal dalam memperkuat kapasitas investasi nasional (Dipo et al, 2025). Ini mendukung pembahasan bahwa perkembangan kapitalisasi pasar merupakan salah satu pendorong kuat bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Teori Efisiensi Pasar

Teori efisiensi pasar menjelaskan bahwa harga efek di pasar modal mencerminkan informasi yang tersedia secara lengkap dan cepat, sehingga memandu investor dalam pengambilan keputusan investasi optimal. Efisiensi pasar penting untuk memastikan alokasi modal yang efektif dalam perekonomian. Studi empiris terbaru menyatakan bahwa pasar modal Indonesia menunjukkan tanda-tanda efisiensi dalam merespon informasi fundamental seperti pengumuman manajemen atau berita ekonomi tertentu, yang tercermin dari respon harga saham dalam jangka pendek (Risnawati, 2025). Teori ini relevan dengan pembahasan tentang keterkaitan antara indikator pasar modal dan ekspektasi pelaku pasar terhadap kondisi perekonomian nasional.

Teori Pasar Modal sebagai Indikator Stabilitas Ekonomi

Pasar modal sering dipandang sebagai barometer kondisi ekonomi makro karena pergerakan harga saham dan indeks pasar sering mencerminkan ekspektasi terhadap pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, serta kepercayaan investor. Literatur menunjukkan bahwa perubahan nilai indeks pasar modal dapat mencerminkan tekanan atau stabilitas ekonomi yang lebih luas, sehingga pasar modal dapat digunakan sebagai alat untuk memantau kesehatan ekonomi (Rasyid et al., 2025). Teori ini sejalan dengan pembahasan bahwa pasar modal Indonesia dapat memberikan indikasi stabilitas ekonomi nasional melalui responnya terhadap faktor-faktor ekonomi dan fluktuasi nilai tukar, serta melalui indikator likuiditas dan partisipasi investor.

Teori Pasar Modal dan Teori Keuangan Pembangunan

Teori keuangan pembangunan menekankan bahwa pasar modal di negara berkembang seperti

Indonesia dapat membantu mengatasi keterbatasan pembiayaan domestik melalui akses modal dari investor global. Teori ini menyatakan bahwa pengembangan pasar modal, termasuk fasilitas emisi saham dan obligasi, menciptakan jalur bagi investasi produktif yang mempercepat pembangunan ekonomi. Hal ini relevan dengan pembahasan yang menegaskan bahwa pasar modal Indonesia mendukung pembangunan jangka panjang dan mengurangi ketergantungan pada sumber pembiayaan eksternal. (World Bank, Financial market theory of development).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yaitu metode yang mengandalkan sumber-sumber tertulis sebagai bahan utama analisis. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelaah dan mengkaji berbagai literatur yang relevan guna memperoleh pemahaman teoritis dan empiris terhadap suatu permasalahan. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis kontribusi pasar modal Indonesia terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku teks ekonomi dan pasar modal, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, serta publikasi resmi lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan memilih sumber yang relevan dan kredibel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk menjelaskan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Analisis deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena berdasarkan data yang tersedia tanpa melakukan pengujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam sistem keuangan suatu negara yang berperan dalam penghimpunan dana, alokasi modal, serta pembiayaan investasi jangka panjang. Dalam konteks Indonesia, kontribusi pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional telah menjadi fokus berbagai studi akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pasar modal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme seperti peningkatan investasi, alokasi modal yang efisien, serta peningkatan likuiditas pasar Manullang et al. (2025).

Pertama, dari sisi pertumbuhan ekonomi, literatur menunjukkan bahwa perkembangan pasar modal di Indonesia berkaitan positif dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut

Manullang et al. (2025), pasar modal berfungsi sebagai suatu mekanisme mobilisasi dana jangka panjang yang dapat membiayai proyek-proyek produktif sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional secara langsung. Peningkatan kapitalisasi pasar memperluas basis modal yang dapat diakses oleh perusahaan-perusahaan sebagai sumber pendanaan (Manullang et al., 2025).

Selain itu, studi oleh Alam et al, (2025) menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang diukur dengan PDB dalam model regresi linier, mengindikasikan bahwa semakin besar kapitalisasi pasar, semakin besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Koefisien yang positif mendukung argumen bahwa pasar modal yang berkembang mampu meningkatkan investasi dan pendanaan perusahaan (Dipo et al, 2025).

Mekanisme ini sejalan dengan fungsi pasar modal sebagai intermediasi keuangan antara pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang membutuhkan modal (emiten). Pasar modal memfasilitasi peran tersebut melalui perdagangan efek, sehingga dana masyarakat dapat dialokasikan pada perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik (Karo, 2025). Dana yang dihimpun ini menjadi modal ekspansi perusahaan dan pembiayaan proyek investasi jangka panjang, yang pada akhirnya mendorong aktivitas ekonomi yang lebih luas.

Lebih lanjut, peran pasar modal tidak hanya terbatas pada saham, tetapi juga instrumen seperti obligasi dan sukuk. Instrumen ini memberikan alternatif pembiayaan yang lebih fleksibel bagi pihak penerbit seperti korporasi dan pemerintah. Meskipun demikian, analisis oleh Alam et al. (2025) menunjukkan bahwa penerbitan obligasi yang tidak terkelola dengan baik dapat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi karena peningkatan beban utang tanpa diimbangi dengan produktivitas yang signifikan (Dipo Alam et al., 2025).

Kedua, dari sudut stabilitas ekonomi, pasar modal juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan dan ketahanan ekonomi nasional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa pasar modal menunjukkan kemampuan adaptasi dan resistensi terhadap tekanan eksternal, yang mencerminkan ketangguhan infrastruktur pasar dalam menghadapi gejolak ekonomi (OJK, 2025). Hal ini penting karena pasar modal yang tahan terhadap guncangan eksternal membantu mengurangi volatilitas sistem keuangan, yang berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Pasar modal dapat membantu stabilitas ekonomi nasional melalui beberapa jalur. Pertama, adanya kerangka regulasi yang kuat dan pengawasan yang intensif dapat meredam volatilitas pasar, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan meminimalkan risiko sistemik. Regulasi oleh

OJK dan Bursa Efek Indonesia mendorong transparansi dan efisiensi transaksi, yang pada gilirannya membantu menjaga stabilitas pasar modal (JRME, 2025).

Laporan dari ANTARA News juga mencatat bahwa modal yang berhasil dihimpun di pasar modal Indonesia mencapai ratusan triliun rupiah dan pertumbuhan indeks obligasi yang positif, yang menunjukkan bahwa instrumen pasar modal tidak hanya menciptakan peluang investasi tetapi juga mencerminkan keyakinan pasar terhadap kondisi ekonomi domestik. Kondisi ini penting untuk stabilitas karena modal yang kuat dan likuiditas yang memadai dapat meredam tekanan eksternal terhadap pasar keuangan.

Penelitian lain menunjukkan bahwa perkembangan pasar modal syariah juga dapat memberikan kontribusi terhadap stabilitas dan inklusi keuangan. Sebagai instrumen keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, pasar modal syariah menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan nilai-nilai etika tertentu dan memiliki potensi untuk menarik investor yang lebih luas, sehingga berkontribusi pada stabilitas pasar finansial secara keseluruhan melalui keberagaman instrumen investasi (Auliandari et al., 2024).

Selain itu, pasar modal turut berperan dalam pengurangan ketergantungan terhadap sumber pembiayaan eksternal. Dengan meningkatkan kapasitas pendanaan domestik melalui penawaran umum saham dan obligasi, negara dapat mengurangi tekanan atas neraca pembayaran dan kebutuhan pinjaman luar negeri, yang pada akhirnya mendukung stabilitas ekonomi makro. Sebagai contoh, peningkatan jumlah emiten yang go public dan besarnya dana yang dihimpun melalui IPO dapat memperkuat basis modal nasional serta menambah cadangan likuiditas domestic.

Walaupun demikian, penting mencatat bahwa pasar modal juga memiliki risiko yang berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi. Fluktuasi harga saham yang tajam, volatilitas pasar global, serta ketergantungan pada investor asing dapat menciptakan tekanan pada pasar modal Indonesia jika tidak dikelola dengan baik. Peristiwa penurunan tajam indeks saham Indonesia pada tahun 2025, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan domestik, menunjukkan bahwa pasar modal tidak terlepas dari risiko volatilitas yang dapat berdampak pada persepsi investor dan stabilitas ekonomi (Reuters/FT, 2025).

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pasar modal memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan kapitalisasi dan pendanaan investasi, sementara dari sisi stabilitas ekonomi, keberadaan pasar modal yang tangguh dan diatur dengan baik menciptakan landasan bagi sistem keuangan yang lebih stabil. Peran ini semakin penting dalam menghadapi tantangan global dan dinamika perekonomian domestik.

KESIMPULAN

Pasar modal Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional. Berdasarkan hasil pembahasan, pasar modal berperan sebagai sarana intermediasi keuangan yang efektif dalam menghimpun dana jangka panjang dari masyarakat dan menyalurkannya ke sektor produktif. Melalui instrumen seperti saham, obligasi, dan reksa dana, pasar modal mendukung peningkatan investasi yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Manullang, 2025).

Indikator-indikator pasar modal seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), kapitalisasi pasar, serta volume dan frekuensi transaksi terbukti mencerminkan kondisi perekonomian nasional. Pergerakan indikator tersebut menunjukkan bahwa pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi efek, tetapi juga sebagai barometer ekonomi yang mencerminkan ekspektasi pelaku pasar terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia (Alam et al., 2025).

Selain berkontribusi pada pertumbuhan, pasar modal juga berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Pasar modal yang teratur, transparan, dan diawasi dengan baik mampu meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat ketahanan sistem keuangan terhadap guncangan eksternal. Otoritas Jasa Keuangan menegaskan bahwa penguatan regulasi dan infrastruktur pasar modal menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global (Otoritas Jasa Keuangan, 2025).

Namun demikian, pasar modal juga memiliki potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi, seperti volatilitas pasar dan ketergantungan pada aliran modal asing. Oleh karena itu, sinergi antara kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan pengawasan pasar modal menjadi sangat penting. Dengan pengelolaan yang tepat, pasar modal Indonesia dapat terus menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, A. D., Kurniawan, A., & Hanggraeni, D. (2025). Mendorong pertumbuhan ekonomi 8% melalui pasar modal Indonesia. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 10(5). https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/58706

ANTARA News. (2025, August 11). *Capital market helps maintain economic stability: OJK*. https://en.antaranews.com/news/372717/capital-market-helps-maintain-economic-

stability-ojk

Auliandari, A., Nur Aini, Y., Mega Putri, Y. N., & Malik, A. (2024). *Pasar modal syariah di Indonesia: Studi kualitatif tentang perkembangan dan kontribusinya terhadap ekonomi*. Jurnal Media Akademik. https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/3122

Auliandari, A., et al. (2025). Pasar modal syariah di Indonesia: perkembangan dan kontribusinya terhadap ekonomi. *Jurnal Media Akademik*, 3(11). https://doi.org/10.62281/t6b8ca08

Dini Selasi, Puput Indiyani, & Siti Jolehah. (2024). Peran Pasar Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(1). https://doi.org/10.61132/moneter.v3i1.1085

Dipo Alam, A., Kurniawan, A., & Hanggraeni, D. (2025). *Mendorong pertumbuhan ekonomi 8% melalui pasar modal Indonesia*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 10(5). https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/58706

Husnan, S. (2015). Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas. UPP STIM YKPN. https://books.google.com/books?id=8vhDAAAACAAJ

JRME. (2025). *Mekanisme perkembangan pasar modal sebagai salah satu kontribusi terhadap stabilitas ekonomi*. Jurnal Riset Manajemen & Ekonomi. (PDF) (E-Jurnal Kampus Akademik)

Karo, G. (2025). *Factors influencing investment decisions in the Indonesian capital market*. EG, 10(1). (PDF) (Ejournal UIGM)

Manullang, S. M., Izzah, N. R., & Siregar, B. G. (2025). The strategic role of capital markets in Indonesia's economic growth. Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi, 7(2), 241–250. https://ojs.unisbar.ac.id/index.php/jpema/article/view/495

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025). *Siaran pers: OJK perkuat peran pasar modal Indonesia …* (Press release). https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/HUT-Pasar-Modal-48.aspx

Reuters/Financial Times. (2025). *Indonesian stocks tumble 4% on concerns over economy*. Financial Times. (Financial Times)

Risnawati, & Mahatma Kufepaksi. (2025). Testing market efficiency in Indonesian capital market responses. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(10). https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9913

Samsul, M. (2015). Pasar modal dan manajemen portofolio. Erlangga. https://scholar.google.com/scholar?cluster=6071639589772862961

Syarifuddin Rasyid, D., Darmawati, D., Tandilino, C., & Irianto, L. (2025). Reaksi pasar modal terhadap fluktuasi nilai tukar. *EKUITAS*, 6(3), 183–192. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6391

Sukirno, S. (2019). Makroekonomi teori pengantar. RajaGrafindo Persada. https://books.google.com/books?id=JmL8DwAAQBAJ

Tambunan, T. T. H. (2001). Perekonomian Indonesia: Beberapa permasalahan penting. Ghalia Indonesia. https://scholar.google.com/scholar?cluster=8782523790605451883

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi. Kanisius. https://scholar.google.com/scholar?cluster=10937644651803781229

World Bank. (n.d.). Financial market theory of development. (overview concept from World Bank financial market theory of development). https://en.wikipedia.org/wiki/Financial_market_theory_of_development